“STRATEGI KOMUNIKASI PENGAJAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI RUMAH TAHFIZH QUR’AN SHALAHUDDIN KOTA PALEMBANG”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Dedi Irawan

NIM. 612022006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul " **STRATEGI KOMUNIKASI PENGAJAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI RUMAH TAHFIZH QUR'AN SHALAHUDDIN KOTA PALEMBANG**" yang di tulis oleh :

Nama : Dedi Irawan

Nim : 612022006

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasah Fakultas Agama IslamUniversitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2026

Dosen Pembimbing I

Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Dosen Pembimbing II

Titin Yenni, S.Ag, M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI KOMINIKASI PENGAJAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI RUMAH TAHFIZH QUR'AN SHALAHUDDIN KOTA PALEMBANG

Yang ditulis oleh Dedi Irawan 612022006

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan penguji skripsi pada tanggal 13 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 13 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I	**Dr. Rijalush Shalihin,S.E.,M.H.I**
NBM/NIDN : 1195938/0206057201	**NBM/NIDN : 1001397/0205068801**
Penguji I	**Penguji II**
Dr.Muhammad Zainuddin Nawi Lc,M.A	**Muhamad Afdoli Ramadoni S.Sos ,M.Hum**
NBM/NIDN : 1286240/ 0201048902	**NBM/NIDN :1512139/0210019802**

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Irawan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, : Sungai Pasir/ 11 November 1998

Nim : 612022006

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI PENGAJAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI RUMAH TAHFIZH QUR'AN SHALAHUDDIN KOTA PALEMBANG** merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian kutipan yang telah dicantumkan sumbernya secara jelas. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi ini.Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sepenuhnya.

Palembang, 30 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Dedi Irawan

NIM. 612022006

ABSTRAK

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, menjalin silaturahmi akan tetapi dalam menjalin komunikasi dibutuhkan sikap, sifat dan tutur kata yang baik pula untuk itu dalam penelitan ini akan melakukan penelaahan dengan rumusan masalah, bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan para pengajar dalam pembinaan akhlak santri di Rumah *Tahfizh* Shalahuddin Kota Palembang. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, lokasi penelitian berada di Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin Palembang. Sumber data yang diperoleh peneliti ada dua jenis yaitu sumber data primer sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada ustadz selaku pengajar, kepala sekolah (Mudir) dan santri dan sumber data sekunder sumber data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan arsip Rumah *Tahfiz*h Qur'an Palembang.Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa strategi komunikasi yang dilakukan para tenaga pengajar dalam pembinaan Akhlak dirumah *Tahfizh* Shalahuddin, berikut langkah-langkah dan tekniknya: Yang pertama, Komunikator harus mengenal khalayak/komunikannya, dalam hal ini komunikator harus mengetahui bagaimana kondisi lingkungan, kondisi kepribadian dan bagaimana latar belakang komunikan seperti faktor yang mempengaruhi akhlaknya menjadi tidak baik. Yang ke dua, menentukan dan menetapkan tujuan awal melakukan komunikasi. Yang ke tiga, menyusun pesan, sebelum penyampaian pesan terhadap komunikan pesan harus diolah terlebih dahulu supaya pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh komunikan pemilihan bahasa yang mudah dipahami, pemilihan jenis komunikasi dan selalu melakukan evaluasi pesan yang sudah di sampaikan. Dalam bentuk pelaksanaan penyampaiannya pesan terdapat beberapa teknik yaitu: *Redundancy* dan *Canalizing*. Yang ke empat menggunakan metode, dalam hal ini komunikator menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, keteladanan dan pengawasan yang tujuannya untuk mempermudah dalam penyampaian pesan. Pelaksanaan metode tersebut menggunakan. Sedangkan Faktor-faktor akhlak siswa menjadi buruk disebabkan pergaulan lingkungan yang buruk, lemahnya pendidikan santri serta penggunaan gadget oleh santri serta tidak ada pengawasan dari orangtua sehingga akhlak santri menjadi buruk.

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak, Strategi Komunikasi, Rumah Tahfizh

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"STRATEGI KOMUNIKASI PENGAJAR DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI RUMAH TAHFIZH SHALAHUDDIN KOTA PALEMBANG"** Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam segala usaha dan upaya menuntaskan Skripsil ini, penulis telah mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis sangat berterimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam serta dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, bimbingan serta waktunya untuk membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Jumhan S. Ag., M. Hum selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Dosen Penguji dan Pembimbing seminar proposal, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.
4. Ibu Titin Yenni S. Ag., M. Hum, selaku sekretaris prodi komunikasi dan penyiaran islam serta pembimbing II yang telah memberikan arahan,

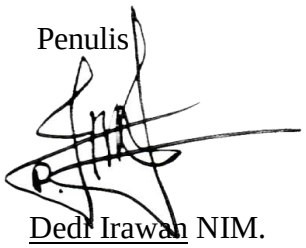
masukan, motivasi, bimbingan serta waktunya untuk membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh staf dan karyawan/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memudahkan dan memperlancar kegiatan administrasi saya selama perkuliahan.

yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi aerta waktunya. Demikian penulisan skripsi ini semoga bermanfaat, meskipun banyak kekurangan. Untuk itu mohon saranya demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan.

Palembang, 20 April 2026

Penulis



Dedi Irawan NIM. 612022006

MOTTO

سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُدْرِكَ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَالصَّا ئِمِ الْقَائِمِ

“ Aku mendengar Rasulullah SAW, Bersabda, “ *Sungguh, orang beriman dengan akhlak yang baik dapat mengejar peringkat orang yang senantiasa berpuasa dan melaksanakan sholat malam*”(HR.Abu Dawud (No.4798) dan Imam Ahmad (No.25013))

PERSEMBAHAN

Saya bersyukur atas berkat anugrah Allah SWT. Saya dikarunia kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir. Dengan rasa hormat dan ketulusan,penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya hormati dan cintai, Ibunda Kartina dan Ayah Misnak yang senantiasa memberikan saya kekuatan dan inspirasi dalam setiap sisi kehidupan saya. Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih saya atas pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, nasihat terus-menerus, kasih sayang yang tak terukur nilainya dan doa yang tidak pernah putus dalam setiap langkah. Semua keberhasilan yangsaya capai adalah hasil dari perjuangan, keteguhan, dan kesabaran yang telah kalian tanamkan sejak awal. Skripsi ini adalah bentuk penghargaan kecil atas semua bantuan yang telah kalian berikan.

2. Istriku Nur Salamah Tercinta yang selalu memberikan suport dan semangatnya untu menyelesaikan *study*
3. Teman-temanku Jurusuan Komunikasi Penyuluhan Islam terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **v**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Sistematika Penulisan 13
BAB II **16**
KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN **16**
A. Strategi Komunikasi 16
1. Pengertian Strategi 16
2. Pengertian Komunikasi 18
3. Komunikasi Verbal Dan Non Verbal 20
a. Komunikasi Verbal 20
b. Jenis Komunikasi Verbal 21
c. Komunikasi Non Verbal 21
4. Strategi Komunikasi 22
1. Pengertian strategi komunikasi 22
5. Ruang lingkup strategi komunikasi 24
6. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi 26

a. Mengenal Khalayak 27
b. Menetukan Tujuan 27
c. Menyusun Pesan 28
d. Menetapkan Metode dan Memilih Media yang Digunakan 28
B. Komunikasi Persuasif dan Interpersonal 31
1. Komunikasi Persuasif 31
2. Komunikasi Interpersonal 33
C. Pembinaan Akhlak 37
1. Pengertian Pembinaan 37
2. Pengertian Akhlak 37
3. Macam-Macam Akhlak 40
4. Tujuan Pembinaan Akhlak 45
D. Penelitian Relevan 46
BAB III 52
METODE PENELITIAN 52
A. Pengertian metode dan pengertian penelitian 52
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian 53
1. Jenis penelitian 53
C. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian 54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 54
2. Sejarah Sungkat Berdirinya Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin Palembang 54
3. Visi dan Misi Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin 56
Tabel 3 Struktur Organisasi Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin 57
5. Sarana dan Prasarana Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin 58
6. Aktivitas Harian Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin 59
D. Sumber Data 61
1. Data primer 61
2. Data sekunder 62
E. Teknik Pengumpulan Data 62
1. Observasi 62

2. Wawancara (*interview*) 64
3. Dokumentasi 64
F. Teknik Analisis Data 65
1. Reduksi data 65
2. Penyajian data 66
3. Conlusion/verivication 66
BAB IV 68
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Strategi Komunikasi Pengajar Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang 68
B. Faktor Penyebab Akhlak Menjadi Buruk 71
C. Pelaksanaan Strategi Pembinaan Akhlak di Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin Palembang. 74
BAB V 90
PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan

Tabel 2 Profil Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin Palembang

Tabel 3 Struktur Organisasi Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin

Tabel 4 Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Gambar 1 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 2 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 3 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 4 Kegiatan Sarapan Pagi Santri

Gambar 5 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 6 Wawancara Bersama Ustadz Adi Kalter Mudir Rumah Tahfizh Al-Qur'an Shalahuddin

Gambar 7 Kegiatan Santri Mencuci Pakaian

Gambar 8 Fasilitas Santri Tempat Tidur

Gambar 9 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 6 Wawancara Bersama Ustadz Al Ghazali Rumah Tahfizh Al-Qur'an Shalahuddin

Gambar 11 Kegiatan Halaqah Santri

Gambar 12 Fasilitas Santri Mesin Cuci

Gambar 13 Fasilitas Santri Ruangan Belajar

Gambar 14 Kegiatan Santri Berwudhu Sebelum Shalat

Gambar 15 Rumah Tahfiz Shalahuddin Palembang

Gambar 16 Ruangan Kantor

Lampiran II Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah komunikasi sebenarnya telah dimulai sejak Tuhan menciptakan Adam dan Hawa di muka bumi ini. Sekalipun demikian, hingga kini tidak ada dokumentasi yang menjelaskan bentuk dan corak komunikasi yang terjadi antara Adam dan Hawa pada saat itu atau beberapa generasi setelahnya, baik dalam bentuk bahasa maupun lambang dan tanda-tanda yang dipakai berkomunikasi di antara mereka.[1] Komunikasi yang digunakan oleh Nabi Adam AS dan Hawa terjadi secara verbal (lisan) dan melibatkan petunjuk serta wahyu dari Allah SWT.

Komunikasi diperkirakan dimulai sejak sekitar 35.000 tahun sebelum Masehi (SM). Pada zaman ini, yang disebut sebagai zaman Cro- Magnon, bahasa sebagai alat berkomunikasi sudah dikenal. Tiga belas ribu tahun kemudian atau sekitar tahun 22.000 SM, para ahli prasejarah menemukan lukisan-lukisan dalam gua yang diperkirakan merupakan karya komunikasi manusia pada zaman tersebut. Ilmu komunikasi yang kian berkecambah merupakan fase akhir (bukan terakhir) dari perkembangan disiplin ilmu ini. Ilmu komunikasi melampaui tiga tahap perkembangan, yaitu Publisistik adalah ilmu tentang kewartawanan dan media massa, mencakup segala hal terkait komunikasi publik dan penyebaran informasi melalui media (cetak, elektronik, daring) untuk memberi tahu,

[1]Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2024), 5

mendidik, atau memengaruhi *public*. Jurnalistik adalah proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan informasi atau berita yang faktual dan relevan melalui berbagai media (cetak, elektronik, digital) kepada publik, dengan tujuan memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan sebagai kontrol sosial untuk menjaga transparansi. dan Retorika adalah seni berbicara atau menulis secara efektif dan persuasif untuk memengaruhi pemikiran, perasaan, dan tindakan audiens, yang melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang tepat agar pesan tersampaikan dengan jelas dan mencapai tujuan komunikatif, seringkali dengan tujuan untuk membujuk atau memberi informasi, baik dalam konteks pidato publik, tulisan, maupun komunikasi sehari-hari. [2] Setiap orang tidak lepas dari komunikasi,mulai dari bangun tidur hingga akan tidur Kembali.

Tujuan komunikasi sendiri yaitu menciptakan pemahaman dan terjalinnya hubungan sosial dalam kehidupan. Pentingnya komunikasi bagi manusia ditegaskan pula dalam Al-Qur‟an Surah Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَاُمَّةٍاُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَونَ عنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلَوْاَمَنَ اَهْلُ الْكِتبِ لكَانَ خَيْرًالّهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَاَكْثَرُهُمُ الفَسِقُوْنَ (110)

Artinya : *“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentunya itu*

[2] Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Palembang: Penerbit Andi, 2024), 17

lebih baik lagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik".[3]

Ayat di atas menerangkan bahwa sesama manusia hendaklah saling mengingatkan mengenai hal yang baik dan buruk di dunia ini sebagai umat yang beriman kepada Allah SWT. Proses mengingatkan manusia tersebut terjadi melalui komunikasi yang dilakukan baik dari individu ke individu maupun massa.

Peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses peembelajaran. karena proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan pegajar/pendidik melalui saluran atau media tertentu ke penerimaan pesan siswa/ peserta didik. Pesan yang di komunikasikan adalah bahan atau materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang digunakan.

Adapun Sejarah berdirinya Rumah *Tahfizh* Qur'an (menghafal al-Quran) bermula sejak zaman Rasulullah saw. yang telah Rasulullah contohkan bersama para sahabatnya. Di Indonesia sendiri, perjalanan bagaimana tradisi tahfidz itu melalui tiga periode utama, yaitu pra- kemerdekaan, pasca-kemerdekaan hingga era Reformasi (MTQ 1981).[4]Tak lepas dari peran keluarga, peran seorang guru juga sangat perpengaruh dalam sekolah. Sekolah yang pada hakikatnya bukan hanya sekedar tempat transfer pengetahuan melaikan upaya dan proses pengembentukan pada nilai.

---

[3] Usman el-Qurtuby *Al-Aqso,Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Al-Quran Tafsir Bil Hadis), (Bandung :Cordoba.2016),64

[4] Hamdani*, Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2024), 18

Pada pra kemerdekaan ditemukan 5 sanad yang mempunyai peranan dalam penyebaran *tahfidzul* Qur'an dan merupakan sumber para hufadz yang ada di lembaga/pesantren *tahfidz,* diantaranya KH. Muhammad Said bin Ismail Sampang, Madura, KH. Munawaar dari Sidayu, Gresik, Muhammad Mahfudz at-Tarmasi. Termas Pacitan, KH. Muhammad Munawwir Krapyak, Yogyakarta dan KH. M. Dahlan Khalil dari Rejoso, Jombang.[5] Yang mana sanad ini sangat penting,karna ini merupakan firman Allah SWT, kita belajarnya harus tersambung kepada Rasulullah SAW.

Pasca kemerdekaanpun bermunculan lembaga *Tahfidz* baru yang dipelopori oleh KH. Muntaha (1912-2004 M) Pesentren Al 'Asy'ariyah Wonosobo-Jawa Tengah dan KH. Yusuf Junaidi (1921-1987) Bogor. Seiring berjalannya waktu, dibentuklah Lembaga *tahfidz* pasca *Musabaqah Hifdzil* Quran (MHQ) berkembang di pulau Jawa dan Sulawesi, maka sejak tahun 1981 hingga kini hampir semua daerah di nusantara.[6] Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Tradisi menghafal dan menyalin Al Qur'an telah lama dilakukan di berbagai daerah di nusantra. Dalam Proses menghafal Qur'an mutlak dibutuhkan seorang guru yang mempunyai klasifikasi dan kapasitas yang Mutawattir hingga Rasulullah SAW, disinilah letak sanad memegang kunci penting sebagai tonggak tradisi tahfidz.[7] Sebagaimana pada bagian terdahulu disebut, bahwa Al-Qur"an

---

[5] Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2024), 1

[6] Mustofa, R Saifulloh – Analisis Swot Disruptif Society, Vol. 1, *Qolamuna: Jurnal Studi Islam,* 2020- ejournal.stismu.ac.id

[7] Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2024), 59

Allah turunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril. Ketika itu, persambungan antara Nabi Muhammad, Malaikat Jibril, dan Allah swt belum dikenal dengan istilah sanad.

Sanad adalah jaringan atau silsilah seorang *hafidz* yang diurutkan dari Nabi Muhammad SAW sampai pada guru tahfidz yang ada. . Dari hasil penelitian yang dilakukan di Jawa, Madura, dan Bali, ditemukan 5 sanad yang mempunyai peranan dalam penyebaran *tahfidzul* Qur'an dan merupakan sumber para hufaz yang ada di lembaga/pesantren *tahfidz.* Kesemuanya bersumber dari Mekah, mereka adalah:KH. Muhammad Said bin Ismail, Sampang, Madura.KH. Munawaar, Sidayu, Gresik.KH. Muhammad Mahfudz at-Tarmasi. Termas, Pacitan. 4. KH. Muhammad Munawwir, Krapyak, YogyakartaKH. M. Dahlan Khalil, Rejoso, Jombang. Tradisi sanad adalah tradisi yang hanya dimiliki umat Islam, dan merupakan mazaya (kekhususan dan kelebihan) yang dmiliki umat Islam.

Adapun peran Rumah *tahfizh* Qur'an juga sangat penting dalam proses menjalankan program *tahfizh* maupun dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada santri, bailk sebagai fasilitator, edukator maupun motivator. Rumah *tahfizh* Qur'an sebagai tempat atau wadah yang bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan membina akhlak santri di bidang keagamaan seperti sholat, puasa, bersedekah, mengaji dan lain sebagainya.

Allah SWT berfirmman:

اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًاۙ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar (QS Al Isra':9)[8]

Ayat di atas menerangkan bahwa sesama manusia hendaklah saling mengingatkan mengenai hal yang baik dan buruk di dunia ini sebagai umat yang beriman kepada Allah SWT. Proses mengingatkan manusia tersebut terjadi melalui komunikasi yang dilakukan baik dari individu ke individu maupun massa.

Rassululah SAW bersabda:

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ " خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Bahwa Nabi ﷺ bersabda: "*Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*." (HR. Bukhari No 5027)[9]

Hadis ini menunjukkan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya mendapat pahala, tetapi juga menjadi orang yang terbaik di antara umat Islam.

Adapun undang undang Rumah tahfiz Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (KMA) No. 91 Tahun 2020 adalah Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an (LPQ), mengatur pedoman pengelolaan, kurikulum, penilaian, akreditasi, pembiayaan, dan sertifikasi lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk

---

[8] Usman el-Qurtuby *Al-Aqso,Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Al-Quran Tafsir Bil Hadis), (Bandung :Cordoba.2016),283

[9] Diriwayatkan dalam *Shahih Bukhari* No. 5027, Kitab *"Fadhoilul-Qur'an";* Sunan Abi Dawud No. 1452

meningkatkan mutu, memperluas akses, dan menata tata kelola pendidikan keagamaan. Dokumen ini adalah turunan dari Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 13 Tahun 2014 untuk melaksanakan ketentuan penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam. Pendapat para tokoh mengenai rumah *Tahfizh* Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru, Beliau mengajak masyarakat dan tokoh-tokoh agama untuk terus produktif mencetak generasi muda yang berakhlak dan hafal Al-Qur'an melalui program rumah tahfidz, menunjukkan dukungan pemerintah daerah terhadap inisiatif ini. Ustaz Yusuf Mansur, Melalui PPPA *Daarul* Quran, beliau berkhidmat untuk menciptakan kader-kader penghafal Al-Qur'an di Indonesia, menunjukkan peran aktif tokoh agama dalam pengembangan rumah tahfidz.

Seperti yang kita ketahui seiring dengan perubahan zaman, masalah akhlak dan pembinaan pada abad modern ini, semakin penting dan mendesak untuk dikaji dan dipikirkan. Karena di dalam kenyataannya kemajuan tersebut menunjukkan adanya dampak negatif yang berefek kepada akhlak manusia, di samping adanya dampak positif yang menguntungkan manusia. Pembinaan akhlak terhadap seorang anak mesti dilakukan pada seluruh lingkup kehidupannya terutama di dalam lingkup keluarga, sekolah, maupun lingkup masyarakat. Pentingnya pembinaan akhlak dapat di awali dengan pembinaan jiwa dahulu karena ketika anak memiliki jiwa yang baik maka akan lahir pula perangai-perangai yang baik sehingga dapat mereka agar menghasilkan kebaikan pada kehidupan manusia yang lain.Manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-

baiknya.[10] Pendidikan akhlak terhadap siswa sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan.

Zaman sekarang sebagian anak yang seorang penghafal Al- Qur'an namun tidak mengamalkan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam hal berakhlak yang baik. Padahal seharusnya seorang *hafidz* dan *hafidzah* merupakan orang yang baik akhlaknyamempermudah mereka agar menghasilkan kebaikan pada kehidupan manusia yang lain. Manusia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya.[11] Zaman sekarang sebagian anak yang seorang penghafal Al- Qur'an namun tidak mengamalkan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam hal berakhlak yang baik. Padahal seharusnya seorang *hafidz* dan *hafidzah* merupakan orang yang baik akhlaknya.

Rumah *tahfildz* Qur'an berada di kota Palembang tepatnya di kecamatan Gandus yang merupakan salah satu rumah tahfizh yang sudah ada 16 tahun sejak 2010. Rumah *tahfizh* Qur'an memilliki 30 orang santri yang dibina oleh 4 orang pembimbing. Dengan adanya peran Rumah *tahfizh* Qur'an yang berfokus pada *tahfizh* serta menanamkan nilail-nilail Al-Qur'an berdasarkan kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan diharapkan anak dapat menjadi seorang penghafal Al-

[10]Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober 2024,* 74-75

[11]Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam*", Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober 2024,* 74-75

Qur'an yang mampu menerapkan akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap teman, serta akhlak terhadap orangtua dan guru (pembimbingnya) dengan bailk. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan makluk lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya.

Rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi. Manusia dalam proses perkembangan menampilkan berbagai kebiasaan tingkahlaku dalam bidang keluarga, agama, pendidikan, ekonomi dan sebagaimana yang di pelajari oleh setiap anggota masyarakat. dalam sebuah keluarga, komunikasi mengandung peranan yang sangat penting, karena dengan berkomunikasi anak dapat menyampaikan maksud dan perasaannya kepada kedua orang tuanya dan sabaliknya. Proses melakukan komunikasi di dalam keluarga dan dilingkungan sekolah, kita perlu mengetahui strategi menggunkan pendekatan yang berkaitan dengan strategi komunikasi dan telah direncanakan untuk jangka waktu tertentu. Bahkan strategi itu timbul dengan konteks yang ada.[12] Peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses pembelajaran. karena proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi.

Sumber pesannya bisa pendidik, peserta didik dan sebagainya. Saluranya berupa media pendidikan dan penerimanya adalah peserta didik.[13] Komunikasi

[12]Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islam* (Jakarta: Kalam Mulia,2024), 5
[13] H.M Alisuf Sabri*, Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : UIN Jakarta, 2024), 11

dalam pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai pengalihan ilmu pengetahuan yang mendorong perkembangan intelektual, pembentukan akhlak dan ketelampiran serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan karenah komunikasi dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya.[14] Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam pendidikan tidak lepas dari proses berkomunikasi, baik antara pendidik dengan pendidik, pendidik dengan peserta didik, maupun antara sesama peserta didik, begitu juga halnya dengan unsur-unsur di dalam komunikasi dan unsur-unsur di dalam pendidikan, meskipun pada kenyataannya terdapat perbedaan di dalam masing-masing unsur antara komunikasi dan pendidikan, akan tetapi dalam proses penyampaian isi pendidikan tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada pada komunikasi.

Manusia dapat berinteraksi dengan kelompok maupun organisasi yang bertujuan untuk menyelesaikan sebuah masalah, mengembangkan gagasan-gagasan ide baru serta berbagi pengalaman, pengetahuan kepada orang lain. Melalui komunikasi yang baik akan terjalin hubungan kerja yang baik maupun lingkungan sosial. Selanjutnya dalam komunikasi diperlukan strategi yang baik dan efektif. Strategi adalah sesuatu yang direncanakan melalui sebuah cara untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu.[15] Dengan adanya strategi dalam komunikasi

[14] H.A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2024)
[15] Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif..., 99.*

dapat membantu proses pemberian informasi salah satunya di dalam bidang dakwah.[16]

Pendidikan merupakan usaha yang di lakukan secara sadar oleh semua elemen yang disekitar kehidupan, baik itu orang tua, keluarga dan masyarakat secara umum serta lembaga-lembaga pendidikan baik yeng resmi atau formal yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia dan pihak yang bertanggung jawab dengan tujuan sebagai salah satu unsur pendidikan yang berupa rumusan tentang apa yang harus dicapai oleh siswa, untuk memberikan arahan bagi semua jenis pendidikan yang dilakukan secara umum tujuan pendidikan adalah mengembangkan pontensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratif serta bertanggung jawab. Meskipun komunikasi antara guru dan siswa dalam kelas termasuk komunikasi kelompok, namun guru bisa mengubahnya menjadi komuniksai interpersonal.[17] Seperti telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam pendidikan tidak lepas dari proses berkomunikasi, baik antara pendidik dengan pendidik, pendidik dengan peserta didik, maupun antara sesama peserta didik, begitu juga halnya dengan unsur-unsur di dalam komunikasi dan unsur-unsur di dalam pendidikan, meskipun pada kenyataannya terdapat perbedaan di dalam masing-masing unsur antara komunikasi dan pendidikan, akan tetapi dalam proses penyampaian isi pendidikan tidak terlepas dari unsur-unsur yang ada pada komunikasi.

---

[16] Hidayat Darsun, *Komunikasi Antar Pribadi Dan Medianya*, (Jakarta: PT.Sinar Ayu, 2021), 37-38

[17] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain*, Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Rineka Citra, 2024), 5

Yayasan Rumah *Tahfizh Qur'an* Shalahuddin yang bertempatan dikota Palembang jalan TPH Sofyan Kenawas kecamatan Gandus. Merupakan salah satu lembaga swasta yang mempuyai peran penting dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh para santri dalam proses pembelajaran dan berbagai macam ekstrakulikuler. Dalam proses pembelajaran terhadap banyak bidang pembelajaran yang dikembangkan, baik itu pelajaran umum pelajaran khusus seperti Bahasa Arab, Muhadharoh dan tilawah. Akan tetapi penulis hanya berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan pengajar di Yayasan Rumah *Tahfizh* Qur'an Shalahuddin kota Palembang dalam membina akhlak santrinya. Pembinaan akhlak adalah dasar dari setiap pendidikan yang merupakan pondasi sebagai benteng dari pengaruh perkembangan zaman.

Akhlak adalah masalah yang penting, maka dalam membimbing dan membina akhlak santri, pengajar dituntut untuk dapat berperan aktif karena santri adalah masa remaja yang merupakan masa transisi. hal itu terbukti masih banyaknya santri yang kurang memahami ajaran-ajaran Islam sehingga santri dengan mudah melakukan perbutan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. hal tersebut menjadi menunjukan betapa penting pembinaan akhlak, agar manusia dapat pribadi yang baik sesuai dengan perintah Allah swt.[18]

Melihat dari fenomena tersebut cukup penting strategi para pengajar dalam suatau proses belajar mengajar oleh sebab itu. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Rumah *tahfizh* Qur'an Shalahuddin kota Palembang dengan

[18] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT Rineka Citra, 2024), 5

judul " Strategi Komunikasi Pengajar Dalam Pembinaan Akhlak Santri Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukankan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalah seabagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan pengajar dalam pembinaan akhlak santri Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang ?
2. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan pengajar dalam menerapkan nilai-nilai akhlak di Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan pengajar dalam pembinaan akhlak santri Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang.
2. Untuk mengetahui proses komunikasi yang dilakukan pengajar dalam menerapkan nilai-nilai akhlak di Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin kota Palembang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

A. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

B. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian strategi komunikasi, akhlak, pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, faktor pendukung dan penghambat dan penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi :

A. Pemilihan Lokasi dan Waktu Penelitian

B. Analisa Kebutuhan

C. Alur Penelitian (disertakan *Flowchart)*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari ganbaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kulitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelasaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghafur, Pengajar Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, 10 Janjuari 2026, Pukul 11: 20

Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2024).

Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelaktual Islam*,(Jakarta : Rajawali Pers.2024).

Adi Kalter, Koordinator Pimpinan Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, 10 Januari 2026 Pukul 11:00

Adi Kalter, Koordinator Pimpinan Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, 10 Januari 2026, Pukul 11: 35

Al Ghazali, Wawancara Pengajar Rumah *Tahfizh* Shalahuddin, 26 januari 2026

Aliyandi A. Lumbu, ―*Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin*

Abdul Ghafur, Wawancara Ustadz Rumah Tahfizh Shalahuddin, 10 Januari 2026, Pukul 13:20

Al Furqon, Wawancara Santri Rumah Tahfizh Shalahuddin, 26 Januari 2026, Pukul 11:00

Aminudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2024).

Bafandol Ibrahim (2017),"*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 12, 46

Burhan Bungin, *metodologi prnrlitian sosial* (Surabaya: Airlangga University pres,2024), 129.

Dedi Sahputra, *Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi Communication Management A Communication Approach, JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study 2* (2024).

Fasha Umh Rizky Dan Nur Syam, *Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama*,‖ Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 (April 2024).

H. Hafied Canggara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2024), 72

H.A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2024)

H.M Alisuf Sabri*, Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : UIN Jakarta, 2024).

Haidir & Salim*, Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif..., 99.*

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2024).

Hasan Shaleh. *Study Islam Dan Pengembangan* Wawasan, (Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 2024).

Hidayat Darsun, *Komunikasi Antar Pribadi Dan Medianya*, (Jakarta: PT.Sinar Ayu, 2021).

Husein Umar*, Strategi Management In Action,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum 2024).

Husnul Bahri, "*Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini*", Nuansa 11, No. 1 (10 Juni 2024).

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitati,f,* (Bandung: Alfabeta,2024).

Imam saputra, wawancara Ketua Asrama Rumah *Tahfizh* Shalahuddin, 26 Januari 2026

Indah Yasminum Suhanti, Dwi Nikmah Puspitasari, dan Rakhmaditya Dewi Noorrizki, *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM,‖ Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikososial*, 26 Agustus 2024.

Ismawati Doembana, Abdul Rahmat & M. Farhan, *Buku Ajar Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024).

Kamaruzzaman Dan Muhammad Saleh, *Suatu Kajian Komunikasi Persuasif Dalam Pandangan Al-Quran*.

Kolifah, *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Kecamatan Sekampung*, Skripsi (Metro: Iain, 2024)

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2024).

Miftahul Arifin, *Konsep Pendidikan Akhlak Prespektif Imam Al-Ghozali*, Skripsi

Mustofa, R Saifulloh – Analisis *Swot Disruptif Society*, Vol. 1, *Qolamuna: Jurnal Studi Islam,* 2020- ejournal.stismu.ac.id

Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2024).

Nazar, Bakry. *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2024).

Nizamuddin, *Metodologi Penelitian Kejian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: Jakarta: Deepublish, 2021).

Nur Achmad Budi Yulianto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Polinema Presss, 2024).

Onny Fitriana Sitorus & Novelia Utami, *Buku Ajar Strategi Promosi Pemasaran*, (Jakarta: Uhamka, 2024).

Onong Uchjana dan Effendi, "*Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*" (Bandung: Rosdakarya, 2024).

Onong Uchjana Rffendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2024).

Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Palembang: Penerbit Andi, 2024).

Raudhanah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Press, 2024).

Resa Dini Ramadhani dan Shinta Hartini Putri, ―*Strategi Komunikasi PPSBR Lembang dalam Membentuk Konsep Diri dan Aspek Psychological Well-Being pada Remaja PMKS*,‖ Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), 6 (Januari 2024).

Roger.,Ketua Arama Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, Wawancara Sabtu 10 Januari 2026.

S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2024).

Stephanie k marrus,*building the strategic plan: find Analyze, And Present The Right Information* (USA : Wiley,2024), 109

Sugiyono *memahami penelitian*,(Jakarta: Deepublish, 2025).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Jakarta: Grasindo, 2024).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet, XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2024).

Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2024).

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain*, Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Citra, 2024), 5
Tri Na'imah Dan Dyah Siti Septiningsih, *Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam*,‖ Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump, 2024.
Ustadz Abdul Ghafur, Wawancara Pengajar Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, 26 Januari 2026, Pukul 11:30
Ustadz Adi Kalter, Wawancara Koordinator rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin Palembang, 14 Januari 2026, Pukul 12:00
Ustadz Al Ghazali, Wawancara Pengajar Rumah Tahfizh Qur'an Shalahuddin, 26 Januari 2026, Pukul 11:30
Ustadz Ali, Wawancara Pengajar Rumah Tahfizh Shalahuddin, 14 Januari 2026 , Pukul 13:00
Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2024).
Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, "*Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswadi Madrasah Tsanawiyah Bukhari Musli, Yayasan Tama Perguruan Islam (YTPI)"* (Jurnal EDU RILIGIA, Vol. 1. No. 4. 2024) 651
M. Yatim Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur''an*. (Jakarta: Amzah 2024.
Manan Syaepul, *"Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan"* Jurnal Pendidikan Agama Islam,-Ta'lim. Vol. 15. No. 1 – 2024
Muhammad Al Ghazali, *Mutiara Ihya 'Ulumuddin*,(Bandung, Mizan,2008).
Rukin, *Meteodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jakarta Media Publishing, 2024).
Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islam* (Jakarta: kalam mulia,2024).
Syarifah Habibah, *"Akhlak Dan Etika Dalam Islam", Jurnal Pesona Dasar,* Vol. 1, No. 4, Oktober 2024, 74-75
Tri Indah Kusumawati, "*Komunikasi Verbal Dan Nonverbal",* Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2, 6 (Desember 2016).
Ulil Amri Syafri, (2014), *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,).
Ustadz Eko Arisanjaya, Wawancara Pengajar Rumah Tahfizh Shalahuddin 10 Janjuari 2026, Pukul 12:30
Usman el-Qurtuby *Al-Aqso,Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Al-Quran Tafsir Bil Hadis), (Bandung :Cordoba.2016),64
Usman el-Qurtuby *Al-Aqso,Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Al-Quran Tafsir Bil Hadis), (Bandung :Cordoba.2016),283